

INTI SARI

Yuyun, 2024. Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Tentang Bencana Gempa Bumi dan Banjir Di SMA Negeri 1 Halmahera Tengah. Pembimbing (1) Dr. Ramdani Salam S.Si..M.T dan Pembimbing (2) Syarifuddin Adjam S.Pd..M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Tentang Bencana Gempa Bumi dan Banjir Di SMA Negeri 1 Halmahera Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Halmahera Tengah yang berjumlah 511 peserta didik, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling/probability sampling. Probability sampling adalah suatu metode pengambilan sampel secara acak atau random, yang dimana dari 30 sampel tersebut terdiri dari kelas X, XI, XII. Tiap tingkatan kelasnya itu 10 orang siswa perwakilan yang dikehendaki untuk menjadi responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pengetahuan Tentang Bencana Gempa Bumi dan Banjir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengumpulan data primer yaitu pengambilan langsung diambil dari lapangan melalui kuesioner yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi dari peserta didik di SMA Negeri 1 Halmahera Tengah. Teknik analisis data yang digunakan adalah tingkat kuantitatif dengan metode deskriptif setelah melakukan pengambilan data di lapangan selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari daftar kuesioner yang dilakukan di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan aspek pengetahuan peserta didik diperoleh rata-rata nilai 70,67%, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik tentang bencana gempa bumi dan banjir berada di kategori tinggi. Notoatmodjo (2010) menyatakan pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari seseorang yang muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan yang tidak menekankan pada pengalaman biasanya mudah terlupakan. Pada penelitian ini responden adalah penduduk asli dan domisili Desa Were Kecamatan Weda, tetapi semua responden sudah pernah merasakan gempa bumi dan banjir tersebut.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Peserta Didik SMA Negeri 1 Halmahera

Tengah, Gempa Bumi dan Banjir

ABSTRACT

Yuyun, 2024. Level Of Students' Knowledge About Earthquake and Flood Disasters at SMA Negeri 1 Central Halmahera. Supervisor (1) Dr. Ramdani Salam, S.Si.,M.T and SUPERVISOR (2) Syarifuddin Adjam, S.Pd.,M.Sc

This research aims to determine the level of knowledge of students regarding earthquake and flood disasters at SMA Negeri 1 Central Halmahera. This research is quantitative research with descriptive method. The population in this study were students at SMA Negeri 1 Central Halmahera, totaling 511 students. The sample in this study was 30 students. The sampling technique uses sampling/probability sampling technique. Probability sampling is a random or random sampling method, where the 30 samples consist of classes X, XI, XII. For each class level, 10 representative students are required to become respondent. The variables used in this research are: Knowledge about Earthquake and Flood Disasters. The data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. Primary data collection is taken directly from the field through a questionnaire which is intended to collect data and information from students at SMA Negeri 1 Central Halmahera. The data analysis technique used is a quantitative level with descriptive method. After collecting data in the field, data analysis is then carried out using quantitative descriptive analysis. Data is obtained from a list of questionnaires carried out at the research location.

The results of the research show that the students' knowledge aspect obtained an average score of 70,67%, so it can be said that the level of students' knowledge about earthquake and flood disasters is in the high category. Notoatmodjo (2010) states that knowledge is information that a person knows or is aware of which arises when a person uses their senses or reason to recognize certain objects or events that have been seen or felt before. Knowledge that does not emphasize experience is usually easily forgotten. In this study, the respondents were native residents and domiciled in Were Village, Weda District, but all respondents had experienced earthquake and floods.

Keywords: Level of Knowledge, Students at SMA Negeri 1 Halmahera Central,
Earthquake and Flood